

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Institusi keuangan belum dikenal secara jelas dalam sejarah Islam. Namun prinsip-prinsip pertukaran dan pinjam-meminjam sudah ada dan banyak terjadi pada zaman Nabi Muhammad SAW bahkan sebelumnya. Tidak dipungkiri bahwa kemajuan pembangunan ekonomi dan perdagangan, telah mempengaruhi lahirnya institusi yang berperan dalam lalu lintas keuangan. Para pedagang dan pengusaha sudah tidak mungkin lagi mengurusinya secara sendiri.

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal yang besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving*. Sehingga lembaga keuangan telah memainkan peranan yang sangat besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat, meskipun tidak sepenuhnya dapat mewakili kepentingan masyarakat yang luas.

Sesungguhnya terdapat jenis lembaga keuangan lain diluar perbankan. Lembaga ini sama-sama memiliki misi keumatan yang jelas. System operasionalnya menggunakan syariah islam, hanya produk manajemennya sedikit berbeda dengan industri perbankan. Lembaga tersebut meliputi Asuransi syariah, Reksa Dana Syariah, serta *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT).

BMT sebagai lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat secara luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial bahkan agama. Semua komponen masyarakat dapat berperan aktif dalam membangun sebuah

sistem keuangan yang lebih adil dan yang lebih penting mampu menjangkau lapisan pengusaha yang terkecil sekalipun.

BMT memiliki dua fungsi utama yaitu *funding* atau penghimpunan dana dan *financing* atau pembiayaan. Berdasarkan pemanfaatannya, pembiayaan BMT dapat dibagi menjadi dua yakni pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja.

Pada KSPPS BMT Damar ada beberapa produk pembiayaan, diantaranya adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumtif dengan akad-akad *Murabahah* (MBA), *Ba'I Bitsaman Ajil* (BBA), *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah*. Produk pembiayaan yang paling mempengaruhi pendapatan pada KSPPS BMT Damar adalah pembiayaan *Ba'I Bitsaman Ajil* yaitu pembiayaan jual-beli dengan pembayaran angsuran secara rutin.

Berdasarkan uraian diatas serta melihat pengaruh pembiayaan *Ba'I Bitsaman Ajil* terhadap pendapatan KSPPS BMT Damar, Saya memutuskan untuk mengambil Tugas Akhir dengan judul, “ANALISIS PROSEDUR PEMBIAYAAN DENGAN AKAD *BA'I BITSAMAN AJIL* (BBA) DI KSPPS BMT DANA LI MARDHATILLAH (DAMAR) SEMARANG”.

1.2. Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan pembiayaan?
2. Apa yang dimaksud pembiayaan dengan akad *Ba'I Bitsaman Ajil*?
3. Bagaimana prosedur pelaksanaan pembiayaan dengan akad *Ba'I Bitsaman Ajil*?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk membandingkan antara teori yang ada dengan praktek yang didapat dari tempat pelaksanaan kuliah kerja praktek
2. Untuk mengetahui peranan lembaga keuangan syariah terutama KSPPS (BMT).
3. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan pembiayaan dan yang berkaitan dengan pembiayaan.
4. Untuk mengetahui prosedur pembiayaan dengan akad Ba'i Bitsaman Ajil pada KSPPS BMT Damar.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama:

1. Bagi Mahasiswa
Menambah wawasan di bidang keuangan khususnya keuangan syariah.
2. Bagi KSPPS BMT Damar
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana perbandingan serta masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan sebagai sarana pengambilan keputusan.
3. Bagi Universitas Diponegoro
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan bacaan bagi pembaca.

1.4. Cara Pengumpulan Data

1.4.1. Data Penelitian

Menurut Purbayu (2007:11), Data merupakan kumpulan sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan. Adapun data yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari pengamatan langsung oleh peneliti yang bersifat nyata. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh lembaga itu (Purbayu, 2007:12).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data eksternal dalam berbagai bentuk yang digunakan oleh suatu organisasi, lembaga, atau perusahaan di mana data eksternal itu berasal dari atau diterbitkan oleh kalangan lain (Purbayu, 2007:12).

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Dokumentasi Wawancara

Menurut Hidayat (2007:87), Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberi hasil secara langsung.

2. Metode Observasi

Menurut Hidayat (2007:87), Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

3. Metode Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara membaca literatur-literatur yang ada.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan dalam Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang latar belakang pemilihan judul, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan laporan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum KSPPS BMT Damar

Dalam bab ini terdiri dari gambaran umum tentang sejarah, visi dan misi, tugas pokok dan tanggung jawab, struktur organisasi serta hal hal yang berkaitan langsung dengan cara kerja KSPPS BMT Damar

BAB III Pembahasan

Bab ini membahas ruang lingkup penulisan yang telah disampaikan. Pembahasan ini dilakukan dengan melihat teori yang telah didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan dibandingkan dengan praktik di KSPPS BMT Damar.

BAB IV Penutup

Bab penutup ini berisi tentang rangkuman yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka dan kesimpulan yang terkait dengan topik yang ditulis.